

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada studi observasional dengan pendekatan deskriptif menggunakan data retrospektif untuk menunjukkan pola penggunaan obat golongan ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*). Penelitian ini bertujuan untuk mengamati bagaimana penggunaan obat ARB untuk pasien dengan gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri atas pasien dengan diagnosis gagal jantung menurut beberapa kriteria serta jumlah populasi yang tersedia menjadi dasar dalam penelitian ini.

4.2.1 Populasi

Pasien rawat inap yang didiagnosis mengalami gagal jantung dan menjalani perawatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada periode (Maret – Agustus 2025) merupakan kriteria yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini.

4.2.2 Sampel

Pada penelitian ini seluruh pasien dengan diagnosis gagal jantung penerima terapi obat golongan ARB maupun obat – obatan lain yang menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya pada periode (Maret – Agustus 2025) menggunakan metode *time limited*.

4.3 Kriteria Sampel

4.3.1 Kriteria Data Inklusi

Pasien terdiagnosis gagal jantung serta tercatat dalam Rekam Medik Kesehatan (RMK) yang terdokumentasi, termasuk pasien yang mendapatkan terapi ARB dan obat lainnya yang diberikan dalam waktu

yang sama selama masa terapi gagal jantung RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

4.3.2 Kriteria Data Eksklusi

Tidak terdapat data eksklusi.

4.4 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data dari RMK pasien dengan diagnosis gagal jantung di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya serta data observasi harian pasien rawat inap selama periode (Maret – Agustus 2025).

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari tabel induk, lembar pengumpulan data, lembar data klinik dan lembar laboratorium dari RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

4.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu : Oktober 2025

Tempat : Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

4.7 Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data meliputi:

- a. Pengumpulan data terkait pasien gagal jantung pada Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya periode (Maret – Agustus 2025).
- b. Pengalihan data pada lembar pengumpulan data (LPD)
- c. Penyusunan data dalam tabel induk berisi informasi berikut:
 1. Informasi demografis pasien meliputi nama, usia dan jenis kelamin
 2. Rekam jejak penyakit pasien
 3. Diagnosis, data klinis dan hasil laboratorium pasien
 4. Penggunaan ARB bersama obat lain (meliputi jenis, rute, dosis, frekuensi, interval, serta durasi pengobatan)

4.8 Analisis Data

Metode analisis deskriptif diterapkan dalam penelitian ini, dimana setelah data diproses perubahan karakteristik data untuk tujuan visualisasi hasil:

- a. Pola pemberian terapi ARB
- b. Identifikasi dosis, frekuensi, cara pemberian, interval dan durasi pengobatan dalam terapi
- c. Data yang berkaitan dengan pola penggunaan ARB dipaparkan dalam format diagram, presentase dan tabel.

4.9 Definisi Operasional

- **Pasien dengan Penyakit Gagal Jantung**

Pasien terdiagnosis gagal jantung dengan adanya tanda atau gejala klinis serta memiliki faktor risiko yang berkaitan dengan kondisi gagal jantung dan menjalani terapi rawat inap.

- **Rekam Medik Kesehatan pada Pasien**

Informasi dari rekam medis pasien termasuk aspek demografis, riwayat penyakit serta data klinis dan laboratorium yang relevan, disusun dalam bentuk tabel.

- **Pola Penggunaan Obat ARB**

Bagaimana pola penggunaan terapi obat golongan ARB pada pasien rawat inap yang didiagnosis gagal jantung.

- **Data Demografi**

Informasi pasien yang dicatat mencakup nama, jenis kelamin, usia, tinggi badan, berat badan, dan status pasien.

- **Riwayat Penyakit Pasien**

Data yang dikumpulkan meliputi riwayat penyakit pasien sebelumnya yang memiliki keterkaitan atau berpotensi menjadi penyebab penyakit saat ini.

- **Data Klinik Pasien**

Mengidentifikasi tanda dan gejala klinis pada pasien gagal jantung, termasuk suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi dan laju pernapasan.

- **Data Laboratorium Pasien**

Data pemeriksaan laboratorium mencakup tes darah lengkap, profil lipid pasien, analisis gas darah, urinalisis, evaluasi fungsi hati dan ginjal, pengukuran kadar elektrolit serum serta enzim jantung pasien.

- **Frekuensi**

Informasi meliputi frekuensi penggunaan menggambarkan jumlah obat yang diterima pasien setiap harinya sebagai bagian dari terapi.

- **Obat**

Obat – obat yang termasuk dalam golongan ARB sebagai bahan aktif digunakan dalam terapi pasien dengan gagal jantung

- **Dosis**

Total obat yang dikonsumsi oleh pasien dan kemampuannya dalam memberikan efek terapeutik yang diinginkan.

- **Monoterapi**

Pemberian terapi dengan satu jenis obat tanpa kombinasi dengan obat lain untuk mengatasi penyakit tertentu.

- **Kombinasi**

Pemakaian dua atau lebih terapi antihipertensi yang bertujuan pada keberhasilan terapi,

- **Switch**

Perubahan obat antihipertensi baik penyesuaian jenis ataupun dosis untuk meningkatkan keberhasilan terapi.

- **Tabel Induk**

Lembar ringkasan yang mencatat informasi pasien dan terapi yang dilakukan, termasuk terapi ARB serta obat tambahan lainnya dengan rincian dosis, rute pemberian dan durasi pengobatan setelah status pasien meningkat

- **Lembar Pengumpulan Data**

Lembar dokumentasi berfungsi sebagai sarana pengumpulan data yang meliputi rekam medis pasien dan informasi demografis terkait.

4.10 *Ethical Clearance*

Penelitian membutuhkan validasi etika dalam menjaga kerahasiaan subjek terhadap risiko sosial, fisik dan psikologis yang berpotensi terjadi

karena informasi yang diterima selama penelitian. Informasi tersebut meliputi Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien. Proses validasi etika ini akan dilakukan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.

Desain penelitian harus memberikan hasil yang valid dan akurat sehingga menghormati peran subjek. Sponsor wajib memberikan dana, protokol, asuransi subjek, meninjau dan mengevaluasi penelitian. Sponsor berhak mengakhiri penelitian dengan alasan keselamatan, keuangan atau regulasi. Subjek penelitian memiliki hak atas informasi lengkap tentang tujuan, prosedur, risiko, dan hak untuk mundur dari penelitian. Peneliti wajib menjaga keselamatan subjek, menjalankan penelitian sesuai protokol, dan menghindari konflik kepentingan. Sponsor dapat menunjuk CRO (*Contract Research Organization*) dalam manajemen penelitian (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

